

**ANALISIS PERLAKUAN AKUNTANSI PIUTANG DAGANG
PADA PT CAHAYA MURNI CEMERLANG DENPASAR**



POLITEKNIK NEGERI BALI

OLEH :

I KOMANG MAS ARDI YASA

NIM.2115613045

PROGRAM STUDI DIPLOMA III AKUNTANSI

JURUSAN AKUNTANSI

POLITEKNIK NEGERI BALI

BADUNG

2024

**ANALISIS PERLAKUAN AKUNTANSI PIUTANG DAGANG
PADA PT CAHAYA MURNI CEMERLANG DENPASAR**



POLITEKNIK NEGERI BALI

OLEH :

I KOMANG MAS ARDI YASA

NIM.2115613045

PROGRAM STUDI DIPLOMA III AKUNTANSI

JURUSAN AKUNTANSI

POLITEKNIK NEGERI BALI

BADUNG

2024

SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya mahasiswa Program Studi Diploma III Akuntansi bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : I Komang Mas Ardi Yasa

NIM : 2115613045

Menyatakan bahwa sesungguhnya Tugas Akhir:

Judul : Analisis Perlakuan Akuntansi Piutang Dagang
Pada PT Cahaya Murni Cemerlang Denpasar

Pembimbing I : Drs. I Dewa Made Mahayana, M.Si

Pembimbing II : Drs. I Made Wijana, MSc., ST.

Dengan ini saya menyatakan bahwa tugas akhir dengan judul seperti yang tertulis di atas adalah karya orisinal dan bukan hasil plagiat kecuali secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka

Demikian persyaratan ini saya buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jimbaran, 29 Juli 2024



I Komang Mas Ardi Yasa

**ANALISIS PERLAKUAN AKUNTANSI PIUTANG DAGANG
PADA PT CAHAYA MURNI CEMERLANG DENPASAR**

OLEH:

I KOMANG MAS ARDI YASA

NIM. 2115613045

Tugas Akhir Ini Dajukan Guna Memenuhi Salah Satu Syarat
Untuk Menyelesaikan Program Pendidikan Diploma III
Pada Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali

Disetujui Program Studi Diploma III Akuntansi:
Pembimbing I **Pembimbing II**


Drs. I Dewa Made Mahayana, M.Si
NIP. 196012311990031018


Drs. I Made Wijana, MSc., ST.
NIP. 196406241990031002

Disahkan Oleh:
Jurusan Akuntansi
JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

I Made Bagtada, S.E., M.Si., Ak.
NIP. 197512312005011003

TUGAS AKHIR

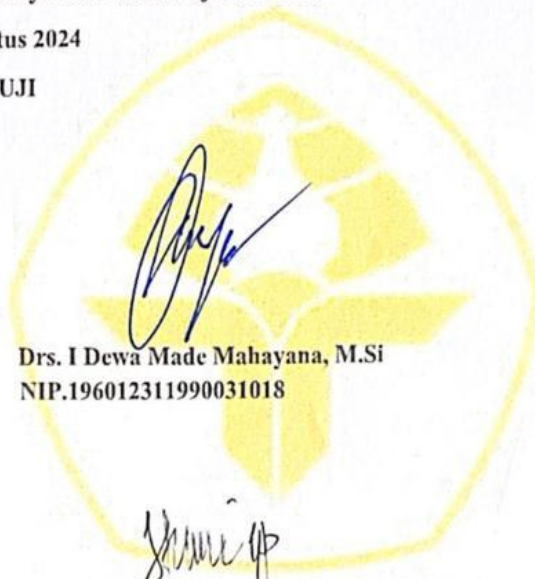
**ANALISIS PERLAKUAN AKUNTANSI PIUTANG DAGANG PADA PT CAHAYA
MURNI CEMERLANG**

Telah Diuji dan Dinyatakan Lulus Ujian PADA:

Tanggal 14 Agustus 2024

PANITIA PENGUJI

KETUA:



**Drs. I Dewa Made Mahayana, M.Si
NIP.196012311990031018**

ANGGOTA

A handwritten signature in black ink.

**1. Wayan Tari Indra Putri, S.S.T.Ak.,M.Si
NIP. 199212272019032027**

A handwritten signature in black ink.

**2. Drs. I Made Sarjana., M.Agb
NIP. 195912311989101001**

KATA PENGANTAR

Puji syukur dipanjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas anugerah-Nya penyusunan Proposal Tugas Akhir yang berjudul “**Analisis Perlakuan Akuntansi Piutang Dagang Pada PT Cahaya Murni Cemerlang Denpasar**” dapat diselesaikan dengan baik dan tepat waktu. Oleh sebab itu, pada kesempatan ini ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. I Nyoman Abdi, SE., M.eCom selaku Direktur Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan kesempatan menuntut Pendidikan di Politeknik Negeri Bali.
2. I Made Bagiada, SE.,M.Si,Ak selaku Ketua Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan izin dalam penyusunan proposal tugas akhir ini.
3. Ni Nengah Lasmini, S.S.T.Ak.,M.Si selaku Sekretaris Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali.
4. Ni Made Wirasyanti Dwi Pratiwi, SE, M.Agb,Ak. Selaku Ketua Program Studi Diploma III Akuntansi yang telah memberikan pengarahan dan dorongan dalam penyusunan tugas akhir ini.
5. Drs. I Dewa Made Mahayana, M.Si selaku dosen pembimbing I yang telah memberikan arahan, masukan, motivasi, dan dukungan dalam penyusunan tugas akhir ini.

6. Drs. I Made Wijana, MSc., ST. Selaku dosen pembimbing II yang telah memberikan arahan, masukan, motivasi, dan dukungan dalam penyusunan tugas akhir ini.
7. Manajer HRGA dan seluruh Staf Keuangan PT Cahaya Murni Cemerlang Denpasar yang telah memberikan waktu dan kesempatan untuk membantu menyelesaikan tugas akhir ini.
8. Keluarga, Shiro, Aru, sahabat, dan teman yang membantu memberikan dukungan selama proses penyusunan tugas akhir ini, yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa proposal tugas akhir ini tidak luput dari kekurangan dan jauh dari kata sempurna, baik mengenai materi maupun teknik penulisan. Hal ini disebabkan karena kemampuan, pengetahuan, dan pengalaman yang dimiliki penulis. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan demi kesempurnaan tugas akhir ini.

JURUSAN AKUNTANSI
Badung, 6 Februari 2024
POLITEKNIK NEGERI BALI

I Komang Mas Ardi Yasa

ANALISIS PERLAKUAN AKUNTANSI PIUTANG DAGANG PADA PT CAHAYA MURNI CEMERLANG DENPASAR

ABSTRAK

I Komang Mas Ardi Yasa (2115613045)

Piutang merupakan salah satu jenis aset lancar, dimana semakin besar piutang maka akan semakin lambat perputaran modal kerja, akibatnya semakin kecil kesempatan yang dimiliki perusahaan untuk menghasilkan keuntungan atau laba. Risiko dari penjualan kredit, yaitu tidak tertagihnya sebagian atau seluruh piutang yang diberikan kepada konsumen/pelanggan dan apabila hal ini terjadi dapat mempengaruhi laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi pada laporan keuangan. Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui perlakuan akuntansi piutang dagang dan piutang yang tidak tertagih pada PT Cahaya Murni Cemerlang apakah sudah sesuai dengan PSAK/SAK atau belum. Dengan menggunakan metode pengumpulan data yaitu wawancara dan dokumentasi, serta teknik analisis yang digunakan adalah analisis kualitatif deskriptif komperatif. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa perlakuan akuntansi piutang dagang pada PT Cahaya Murni Cemerlang dari segi pengakuan dan pengukuran sudah sesuai dengan PSAK/SAK, namun dari segi penyajiannya masih belum sesuai karena belum mencantumkan nilai yang realistis dengan tidak menyajikan cadangan kerugian piutang.

Kata kunci: piutang dagang, piutang tak tertagih, perlakuan akuntansi piutang

**JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI**

***ANALYSIS OF ACCOUNTING TREATMENT FOR ACCOUNTS
RECEIVABLE AT PT CAHAYA MURNI CEMERLANG DENPASAR***

ABSTRACT

I Komang Mas Ardi Yasa (2115613045)

Receivables are one type of current asset, where an increase in receivables leads to a slower turnover of working capital. As a result, the company's opportunity to generate profits or earnings diminishes. The risk associated with credit sales is the potential non-collection of some or all of the receivables given to consumers/customers. If this occurs, it can affect the financial position statement and the income statement in the financial reports. The purpose of this study is to assess whether the accounting treatment of trade receivables and bad debts at PT Cahaya Murni Cemerlang is in accordance with PSAK/SAK standards. Using data collection methods such as interviews and documentation, and employing a comparative descriptive qualitative analysis technique, the study finds that while the accounting treatment of trade receivables in terms of recognition and measurement is in compliance with PSAK/SAK, the presentation is still lacking. This is because it does not reflect a realistic value, as it fails to include provisions for doubtful debts.

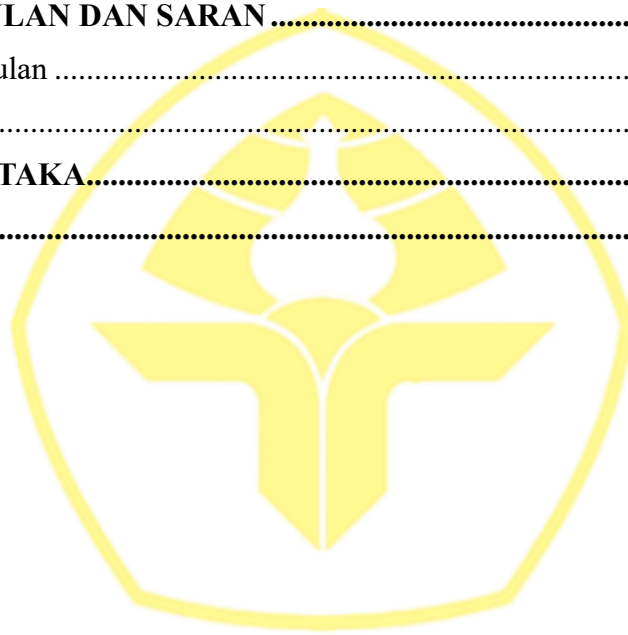
Keywords: account receivables, bad debts, receivables accounting treatment

**JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI**

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL DEPAN	i
HALAMAN SAMPUL DALAM.....	ii
SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN PENETAPAN PANITIA PENGUJI.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian.....	5
1.4 Manfaat Penelitian	5
BAB II LANDASAN TEORI	7
2.1 Penelitian Terdahulu.....	7
2.2 Pengertian Piutang	8
2.3 Klasifikasi Piutang	9
2.4 Perlakuan Akuntansi Piutang Dagang.....	11
2.5 Piutang Tak Tertagih	14
2.6 Metode Penilaian Cadangan Kerugian Piutang.....	15
2.7 Metode Pencatatan Piutang Tak Tertagih.....	18
2.8 Estimasi Penyisihan Piutang Tak Tertagih	19
2.9 Analisa Umur Piutang	19
BAB III METODE PENELITIAN	21
3.1 Lokasi dan Objek Penelitian	21
3.2 Jenis Data	21

3.3	Teknik Pengumpulan Data	22
3.4	Teknik Analisis Data	22
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN		24
4.1	Data Dan Hasil Pengolahan Data Perlakuan Akuntansi Piutang Dagang Pada PT Cahaya Murni Cemerlang.....	24
4.2	Hasil Analisis dan Pembahasan.....	25
4.3	Analisis Perbandingan Perlakuan Akuntansi Piutang Dagang Pada PT Cahaya Murni Cemerlang dibandingkan dengan PSAK/SAK	32
BAB V SIMPULAN DAN SARAN		34
5.1	Simpulan	34
5.2	Saran.....	34
DAFTAR PUSTAKA.....		36
LAMPIRAN.....		37



JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

DAFTAR TABEL

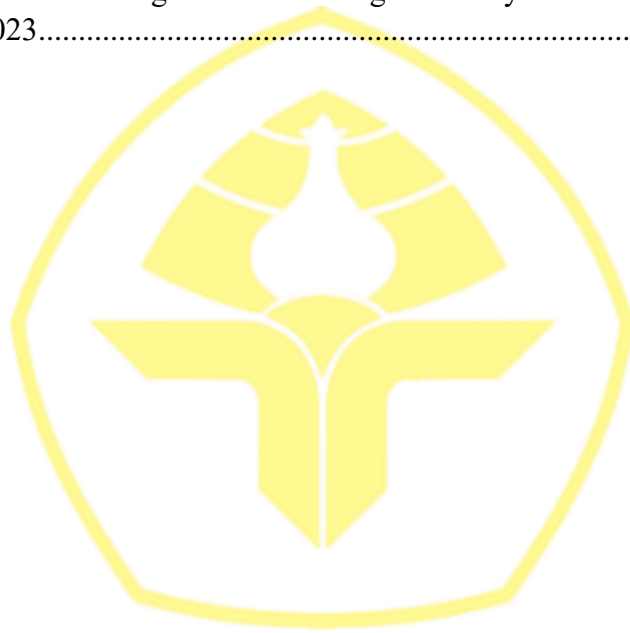
Tabel 1.1 Jumlah Piutang Dagang PT Cahaya Murni Cemerlang.....	3
Tabel 4.1 PT Cahaya Murni Cemerlang Daftar Umur Piutang Per 31 Desember 2023.....	30
Tabel 4.2 PERBANDINGAN PERLAKUAN AKUNTANSI PIUTANG DAGANG MENURUT PSAK/SAK DENGAN PENERAPAN PADA PT CAHAYA MURNI CEMERLANG	32



JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Daftar Piutang PT Cahaya Murni Cemerlang Per 31 Desember	38
Lampiran 2 Persentase Pembayaran Piutang PT Cahaya Murni Cemerlang	45
Lampiran 3 Daftar Perhitungan Umur Piutang PT Cahaya Murni Cemerlang Per 31 Desember 2023.....	92



JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan dunia usaha yang sangat cepat dimasa yang sekarang, menimbulkan terjadinya persaingan yang ketat diantara perusahaan sejenis, sehingga permasalahan yang dihadapi suatu perusahaan dalam mengendalikan operasional usahanya semakin meningkat pula. Setiap perusahaan harus mampu bersaing agar dapat mempertahankan dan mengembangkan usahanya dalam rangka mencapai tujuan utama perusahaan yaitu mencapai laba yang maksimal. Laba yang maksimal dapat diperoleh melalui peningkatan volume penjualan. Semakin tinggi volume penjualan, maka semakin besar pula laba yang akan diperoleh perusahaan. Penjualan merupakan unsur utama dari kegiatan operasional perusahaan. Penjualan terdapat beberapa jenis diantaranya penjualan tunai dan penjualan kredit.

Piutang merupakan salah satu jenis aset lancar, dimana semakin besar piutang maka akan semakin lambat perputaran modal kerja, akibatnya semakin kecil kesempatan yang dimiliki perusahaan untuk menghasilkan keuntungan atau laba. Piutang timbul dari beberapa jenis transaksi, dimana yang paling umum ialah dari penjualan barang ataupun jasa. Piutang usaha yang berasal dari transaksi penjualan disebut sebagai piutang dagang. Sedangkan jenis piutang lainnya adalah piutang bunga, pinjaman kepada manager atau karyawan dan pinjaman kepada perusahaan anak.

Piutang dagang pada suatu perusahaan timbul karena adanya penjualan kredit. Risiko dari penjualan kredit, yaitu tidak tertagihnya sebagian atau seluruh piutang yang diberikan kepada konsumen/pelanggan dan apabila hal ini terjadi dapat mempengaruhi laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi pada laporan keuangan, maka dari itu perlu dibuatkannya cadangan kerugian piutang yang mempengaruhi posisi keuangan yaitu penyajian pada akun piutang dagang yang belum menunjukkan nilai wajar. Nilainya akan menjadi lebih besar dari nilai yang dapat direalisasikan sebab dalam pencatatannya piutang dagang dilaporkan sebesar nilai brutonya dan tidak dikurangi dengan cadangan kerugian piutang. Sementara itu, pengaruhnya terhadap laporan laba rugi, yaitu nilai laba yang ada dilaporan laba rugi belum menunjukkan nilai yang wajar karena nilainya menjadi lebih besar dari yang sebenarnya sebab dalam pencatatannya tidak dikurangi dengan kerugian piutang. Selain itu, bila informasi mengenai piutang dagangnya tidak benar akan berpengaruh terhadap pengambilan keputusan pihak manajemen perusahaan yang menggunakan informasi laporan keuangan dan juga berakibat terhadap kelangsungan usaha perusahaan. Secara umum, laba yang optimal merupakan tujuan perusahaan guna kelancaran dan kelangsungan hidup perusahaan. Pencapaian laba yang optimal dapat ditempuh dengan berbagai cara. Salah satunya yaitu dengan meningkatkan pendapatan melalui penjualan. Penjualan tersebut dapat berupa penjualan secara tunai maupun kredit. Penjualan kredit diharapkan dapat meningkatkan volume pendapatan perusahaan akan tetapi beresiko adanya

bagian dari piutang yang tidak dapat ditagih. Hal ini dapat menimbulkan kerugian bagi pihak perusahaan.

PT Cahaya Murni Cemerlang yang mana sebelumnya bernama CV Cahaya Murni merupakan salah satu perusahaan yang bergerak di bidang perdagangan alat kesehatan. Perusahaan ini juga menjadi penyedia peralatan kesehatan yang terpercaya di Indonesia serta menyalurkan alat-alat kesehatan yang merupakan produk terbaik dari segi standar keamanan dan kualitas. PT Cahaya Murni Cemerlang juga memproduksi *hospital furniture* dengan harga yang kompetitif, pemberian layanan konsultasi dalam pemilihan produk, dan memberikan layanan purna jual yang merupakan sebuah kegiatan usaha terpadu dengan jaminan mutu yang tinggi. Untuk meningkatkan efisiensi dalam purna jual, Perusahaan ini perlu memfokuskan upaya pada meningkatkan volume penjualan baik kepada pelanggan swasta maupun instansi pemerintah.

Berikut merupakan informasi mengenai piutang dagang PT Cahaya Murni per 31 Desember 2023 dapat dilihat pada tabel 1.1

Tabel 1.1 Jumlah Piutang Dagang PT Cahaya Murni Cemerlang

PT Cahaya Murni Cemerlang	2023
Piutang Dagang	Rp2.432.893.496

Sumber : PT Cahaya Murni Cemerlang

Dari tabel 1.1 terlihat bahwa piutang dagang yang dimiliki oleh PT Cahaya Murni Cemerlang berjumlah Rp2.432.893.496 di tahun 2023. Data ini menunjukkan bahwa piutang dagang pada PT Cahaya Murni Cemerlang

cukup besar, dan ada beberapa pelanggan instansi pemerintah seperti Dinas Kesehatan, Rumah Sakit Pemerintah, dan Puskesmas tidak tepat waktu dalam melakukan pembayaran. Dalam hal ini memiliki tantangan tersendiri terkait jangka waktu yang mana mengakibatkan umur piutang mencapai waktu yang lebih panjang dari 45 sampai 90 hari sehingga diperlukan proses penagihan yang efektif dan dokumen yang lengkap untuk memastikan pembayaran dengan cepat.

Piutang yang belum tertagih atau tidak tertagih dapat mengakibatkan perusahaan harus melakukan perlakuan akuntansi piutang dagang yang tepat, supaya piutang yang disajikan dalam laporan keuangan adalah piutang yang dapat ditagih. Maka dari, itu perusahaan perlu membuat daftar umur piutang agar tidak terjadi kesalahan pencatatan dalam laporan keuangan antara kondisi seharusnya dengan kenyataan. Oleh karena itu piutang harus diperlakukan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang berlaku.

Berdasarkan latar belakang di atas maka PT Cahaya Murni Cemerlang memiliki permasalahan, yang mana piutang dari pihak instansi itu lebih lama dalam pembayaran piutangnya dan juga diketahui, bahwa perusahaan ini di tahun 2023 tidak melakukan cadangan kerugian piutang. Sebenarnya cadangan kerugian piutang ini cukup penting bagi perusahaan itu sendiri, karena dapat membantu perusahaan dalam mengantisipasi kemungkinan kerugian akibat dari piutang yang tidak tertagih. Untuk memahami lebih lanjut tentang perlakuan akuntansi piutang dagang pada PT Cahaya Murni

Cemerlang maka peneliti tertarik untuk menyusun tugas akhir ini dengan judul **“Analisis Perlakuan Akuntansi Piutang Dagang Pada PT Cahaya Murni Cemerlang”**

1.2 Rumusan Masalah

1.2.1 Bagaimanakah perlakuan akuntansi piutang dagang pada PT Cahaya Murni Cemerlang?

1.2.2 Apakah perlakuan akuntansi atas piutang tak tertagih pada PT Cahaya Murni Cemerlang sudah sesuai dengan PSAK/SAK?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Untuk mengetahui perlakuan akuntansi piutang pada PT Cahaya Murni Cemerlang.

1.3.2 Untuk mengetahui perlakuan piutang yang tidak tertagih di PT Cahaya Murni Cemerlang sudah sesuai dengan PSAK/SAK.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Bagi Mahasiswa

Menambah ilmu penelitian mahasiswa mengenai bagaimana perlakuan akuntansi piutang dagang dan bagaimana tingkat perputaran serta penagihan piutang dagang yang terdapat di perusahaan.

1.4.2 Bagi Politeknik Negeri Bali

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan untuk menilai kemampuan mahasiswa dalam memecahkan masalah nyata di dunia kerja serta menambah relasi dengan menjalin kerja sama untuk

kampus dan sebagai bahan pembanding, menambah bahan ajar, keputakaan atau referensi bagi kampus mengenai piutang dagang.

1.4.3 Bagi perusahaan

Dengan dilakukanya penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan di PT Cahaya Murni Cemerlang khususnya terhadap kegiatan operasional perusahaan dalam pengendalian piutang.



JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan uraian dan pembahasan mengenai perlakuan akuntansi piutang dagang pada PT Cahaya Murni Cemerlang dan perbandingan dengan teori PSAK/SAK dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

5.1.1 Perlakuan akuntansi piutang dagang

Perlakuan akuntansi piutang dagang pada PT Cahaya Murni Cemerlang dalam pengakuan piutang dagang ini diakui pada saat terjadinya transaksi, perusahaan ini sudah mengukur sesuai dengan besarnya nilai rupiah yang tercantum dalam faktur penjualan *invoice*, namun untuk penyajian PT Cahaya Murni Cemerlang tidak menghitung cadangan kerugiannya dan menyajikan hasil piutangnya secara bruto pada laporan neraca.

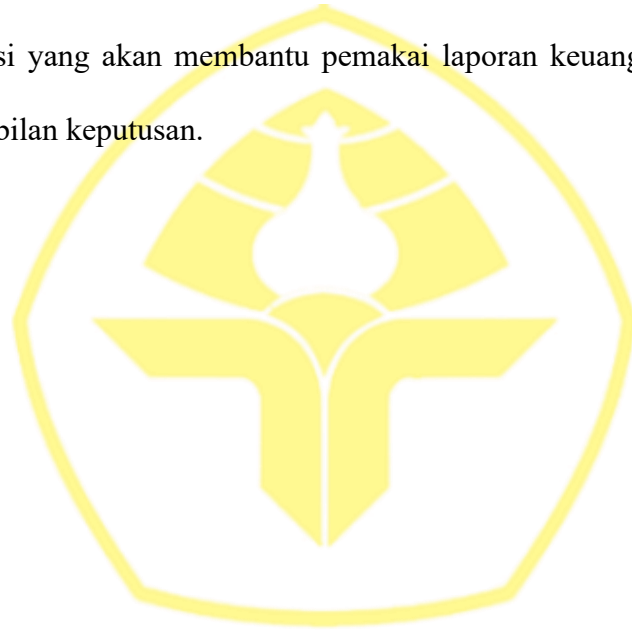
5.1.2 Perlakuan akuntansi atas piutang tak tertagih pada PT Cahaya Murni Cemerlang sudah sesuai dengan PSAK/SAK

Untuk perlakuan piutang tak tertagih pada PT Cahaya Murni Cemerlang masih belum sesuai dengan PSAK/SAK, karena setiap akhir periode perusahaan tidak menghitung cadangan kerugian piutangnya.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, saran yang dapat diberikan pada penelitian ini untuk dijadikan bahan pertimbangan bagi

pihak PT Cahaya Murni Cemerlang dalam perlakuan akuntansi piutang dagang dalam menyajikan piutang dagang pada laporan keuangan harus menerapkannya sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yaitu dengan membentuk cadangan kerugian piutang untuk piutang yang diperkirakan tidak dapat ditagih dan piutang yang disajikan adalah jumlah yang dapat direalisasikan, sehingga laporan keuangan dapat menyajikan informasi yang akan membantu pemakai laporan keuangan dalam proses pengambilan keputusan.



JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

DAFTAR PUSTAKA

- Baridwan, Z. (2021). *Intermediate Accounting* (9th ed.). UPP STIM YKPN.
- BFI, A. (2022, July 21). *BFI Finance*. Diambil kembali dari BFI: <https://www.bfi.co.id/id/blog/piutang-adalah-definisi-jenis-contoh-dan-perbedaanya-dengan-hutang>
- Kieso, & Weygandt. (2011). *Intermediate Accounting*. Erlangga.
- Mardiasmo. (2016). *Perpajakan Edisi Revisi Tahun 2016*. Yogyakarta:Penerbit Andi.
- Mufti, M. T. (2023). ANALISIS AKUNTANSI PIUTANG TERHADAP PEMBERIAN PEMBIAYAAN ANGGOTA PADA BMT KHAIRUL AMIN KABUPATEN BANJAR. *JURNAL ILMIAH EKONOMI BISN*, 001-014.
- Mustofah, N. T., & Cahyadi, N. (n.d.). ANALISIS PIUTANG TAK TERTAGIH BERDASARKAN UMUR PIUTANG PADA PT KAWASAN INDUSTRI GRESIK. In *KINERJA Jurnal Ekonomi dan Bisnis* (Vol. 5, Issue 1).
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Suharti, & Marta. (2018). ANALISIS PERLAKUAN AKUNTANSI PIUTANG PADA UD. ROKAN DELI UTAMA PEKANBAR. 108-115.
- Utami, S. K. (2022). ANALISIS PERLAKUAN AKUNTANSI PIUTANG DAGANG PADA PTPLN (Persero) WILAYAH KALIMANTAN SELATAN DAN KALIMANTAN TENGAH AREA BANJARMASIN RAYON AHMAD YANI. 60-65.
- Wiratna, A. L. (2020). PERLAKUAN AKUNTANSI PIUTANG DAN PIUTANG TAK TERTAGIH. 18-21.

POLITEKNIK NEGERI BALI